

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sarana utama yang dipakai oleh manusia untuk berinteraksi, mengekspresikan gagasan, serta mengungkapkan perasaan. Pada dasarnya, bahasa dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan lebih cenderung pada nada suara, ekspresi wajah, serta konteks saat percakapan berlangsung, sedangkan bahasa tulisan berasal dari huruf atau simbol. Selain berfungsi sebagai alat untuk bertukar informasi, bahasa juga memiliki peranan penting dalam membangun pemahaman antara individu serta memperkuat hubungan sosial di masyarakat.

Dari kedua jenis bahasa tersebut, bahasa lisan yang lebih menekankan arti dari suatu ujaran bukan hanya bergantung terhadap ungkapan yang disampaikan, tetapi juga pada situasi dan tujuan dari penuturnya. Kajian yang mengkaji hubungan antara makna dan konteks komunikasi disebut pragmatik. Ilmu ini khusus mempelajari bagaimana penutur menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan hubungan dengan lawan bicara. Dari kajian inilah muncul konsep peristiwa tutur, yang menjadi landasan untuk menganalisis makna suatu ujaran dalam konteks yang nyata.

Peristiwa tutur merujuk pada situasi atau peristiwa komunikasi lisan dalam konteks budaya dan sosial yang melibatkan individu-individu yang terlibat, lokasi, tujuan, norma, dan aturan informasi. Adapun tindak tutur adalah suatu ucapan atau

kalimat yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melaksanakan tindakan tertentu. Ini menunjukkan bahwa bahasa berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bentuk tindakan seperti memberikan intruksi, membuat permintaan, atau menyarankan suatu hal. Tindak tutur selalu berkaitan dengan maksud penutur dan bagaimana ujaran dipahami oleh lawan bicara.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media digital secara signifikan dapat mempengaruhi cara manusia berkomunikasi dalam menyampaikan tuturan, salah satunya yaitu melalui platform *youtube*. Platform tersebut menjadi salah satu media yang digunakan dalam memberikan edukasi, menyampaikan informasi, berinteraksi, serta sebagai platform yang mampu merekam komunikasi lisan secara utuh. Hal ini menjadikan *youtube* sebagai wadah yang efektif untuk mengkaji penggunaan bahasa salah satunya tindak tutur dalam komunikasi modern.

Sejalan dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media yang menyimpan rekaman komunikasi secara lengkap, pemilihan platform ini juga dipertimbangkan dari kualitas data yang dapat disajikan. Meskipun media sosial lainnya, seperti tiktok, instagram, facebook saat ini lebih populer dan lebih sering digunakan banyak orang, durasi video yang sangat pendek membuat konteks komunikasi sering terpotong dan tidak utuh. Berbeda dengan *youtube* menyediakan tayangan yang lebih panjang, runtut, dan mudah ditinjau kembali sehingga memberikan gambaran komunikasi yang lebih jelas. Fitur seperti transkrip otomatis dan pengaturan pemutaran turut memperkuat alasan pemilihan *youtube* karena mampu mendukung proses analisis secara lebih teliti.

Banyak tayangan edukatif yang tersedia di youtube, salah satunya seminar. Tokoh yang cukup berpengaruh dalam memberikan edukasi di era digital adalah dr. Aisah Dahlan, CMHt. Beliau dikenal sebagai pakar neuroparenting dan motivator nasional yang menyampaikan materi seputar pola asuh anak, psikologi keluarga, serta pengelolaan emosi. Video seminar yang diunggah di kanal *youtube* suas videos menjadi sumber data utama karena menyajikan informasi yang lengkap, faktual, dan disampaikan secara langsung oleh dr. Aisah Dahlan, CMHt. Beliau mempunyai anak yang bernama Priyo, Kakung, Jaler, lanang, dan Ragil. Data yang peneliti peroleh mengenai anak-anak beliau sangat terbatas. Beliau berhasil menyekolahkan anak-anak nya yaitu, Lanang seorang dokter, lulusan Universitas Muhammadiyah dan lanang ini merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, lanang ini yang menemani dr. Aisah Dahlan sebagai dokter penanggulangan narkoba di Yayasan yang didirikan oleh dr. Aisah Dahlan. Priyo merupakan anak kedua yang merupakan seorang dokter, lulusan Universitas Trisakti. Kakung merupakan anak ketiga, beliau juga seorang dokter lulusan Universitas Muhammadiyah. Dalam hal ini tuturan yang disampaikannya tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memuat arahan, nasihat, dan pengaruh lisan yang memperlihatkan cara penggunaan bahasa dalam interaksi secara langsung.

Salah satu kelebihan dr. Aisah Dahlan, CMHt. adalah penyampaian yang selalu didasarkan pada penjelasan neuropsikologis (bagaimana otak mempengaruhi pikiran dan perilaku) sehingga materi yang disampaikan memiliki landasan ilmiah yang jelas. Pendekatan ini membantu audiens memahami hubungan antara cara kerja otak, emosi, dan perilaku dalam konteks pengasuhan. Penjelasannya juga

dibuat sederhana sehingga konsep yang sebenarnya kompleks dapat dipahami oleh masyarakat. Dengan karakteristik tersebut, materi yang disampaikan menjadi lebih terstruktur dan mudah diikuti sebagai sumber data penelitian.

Dalam hal ini, dr. Aisah Dahlan, CMHt. memberi pengaruh besar kepada masyarakat melalui pendekatan dakwah yang memadukan ilmu agama dengan neurosains (cara kerja otak dan saraf) sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ia menekankan pentingnya pengasuhan anak dengan sikap lembut dan penuh empati agar tidak meninggalkan memori luka pada diri anak. Selain itu, ia juga seorang konsultan penanggulangan narkoba dan ia juga mendirikan sebuah yayasan yang dinamai Yayasan Sahabat Rekan Sebaya (SRS). Pendekatannya yang komunikatif membuat pesan moral dan edukatifnya diterima dengan baik, sehingga mampu membentuk perilaku positif dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, dari banyaknya konten parenting di *youtube*, beberapa narasumber lain biasanya menyampaikan materi melalui langkah-langkah praktis atau contoh situasi tertentu dalam keluarga. Penyampaian seperti itu membantu orang tua melihat apa yang bisa dilakukan, tetapi tidak selalu menjelaskan alasan di balik sebuah perilaku. Sementara itu, dr. Aisah Dahlan, CMHt. lebih sering membahas latar penyebab suatu tindakan sehingga pendengar dapat memahami mengapa sebuah pola pengasuhan bekerja dengan cara tertentu. Dengan perbedaan tersebut, materi dari dr. Aisah Dahlan, CMHt. menghadirkan penjelasan yang lebih utuh dan mudah diikuti oleh audiens.

Dengan demikian, peneliti memilih tindak tutur dalam seminar dr. Aisah Dahlan karena belum ada yang menganalisis tindak tutur mengenai seminar parenting oleh pakar professional. Seminar merupakan bentuk praktik berbahasa yang nyata dan dapat diamati secara langsung. Cara dr. Aisah Dahlan menyampaikan materi memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari pembicara lain. Ia sering menggunakan bahasa yang sederhana, lugas, dan tegas tetapi juga selalu menggunakan kalimat perumpamaan yang tidak selalu mudah dipahami oleh audiens.

Meskipun perumpamaan yang digunakan tampak sederhana, sebagian pendengar ada yang kurang mengerti maksud tujuan tuturannya. Setiap tuturan yang muncul memiliki tujuan spesifik yang dapat dianalisis dari sudut pandang pragmatik. Karena itu, tindak tutur direktif dalam seminar tersebut menjadi objek yang menarik untuk diteliti. Analisis ini membantu memahami bagaimana fungsi tuturan muncul dalam komunikasi edukatif.

Tuturan yang muncul dalam kegiatan seminar menunjukkan penggunaan bahasa yang beragam dan mengandung makna yang lebih dari sekadar penyampaian informasi, sehingga menarik untuk dianalisis melalui tindak tutur. Dengan menganalisis tindak tutur, dapat memahami bagaimana penutur memanfaatkan bahasa untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses komunikasi. Penelitian mengenai tindak tutur menjadi penting karena mampu mengungkap fungsi bahasa dalam menciptakan pesan yang efektif dan berpengaruh bagi pendengar. Dengan meneliti tindak tutur, dapat mengetahui bagaimana bahasa digunakan untuk membangun interaksi yang aktif antara penutur dan pendengar.

Berdasarkan hal ini, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang disampaikan oleh dr. Aisah Dahlan, CMHt., dalam seminar orang tua cerdas mendidik anak zaman sekarang di kanal *youtube* Suas Videos. Dari fenomena tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian yaitu Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Seminar Parenting Orang Tua Cerdas Mendidik Anak Zaman Sekarang oleh dr. Aisah Dahlan, CMHt., pada kanal *Youtube* Suas Videos.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, fokus utama dari penelitian ini adalah tindak tutur direktif yang digunakan oleh dr. Aisah Dahlan dalam seminar parenting orang tua cerdas mendidik anak zaman sekarang pada kanal *youtube*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang muncul dalam penyampaian materi seminar oleh pembicara.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada seminar parenting orang tua cerdas mendidik anak zaman sekarang oleh dr. Aisah Dahlan pada kanal *youtube* suas videos?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah.

- a. Untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada seminar parenting orang tua cerdas mendidik anak zaman sekarang pada kanal *youtube* suas videos.

1.5 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pragmatik, khususnya analisis tindak tutur direktif dalam konteks seminar edukatif. Hasilnya bisa menjadi sumber acuan untuk memperdalam pemahaman mengenai penggunaan bahasa yang menyampaikan arahan, nasihat, atau intruksi kepada pendengar.

1.5.2 Manfaat Praktis

a). Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bentuk, fungsi dan penerapan tindak tutur direktif yang muncul dalam seminar parenting.

b). Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada orang tua agar dapat berkomunikasi secara efektif saat menyampaikan nasihat atau arahan kepada anak.

c). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah sumber rujukan dalam pengembangan kajian pragmatik di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

d). Peneliti Lain

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tindak tutur direktif atau topik yang berkaitan dalam konteks yang serupa.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjabarkan empat istilah utama dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca. Berikut Adalah penjelasan dari masing-masing istilah tersebut.

1. Tindak tutur adalah ujaran yang disampaikan oleh penutur dengan tujuan menginformasikan lawan tutur agar melakukan suatu tindakan. Tindak tutur mencakup makna atau maksud yang terkandung dalam ucapan, yang dapat berupa pernyataan, pertanyaan, atau perintah.
2. Tindak tutur direktif adalah ucapan yang bertujuan mendorong lawan bicara untuk melakukan suatu tindakan.
3. Seminar Parenting adalah kegiatan penyampaian materi edukatif yang bertujuan memberikan pengetahuan dan strategi kepada orang tua dalam mendidik anak, dalam penelitian ini merujuk pada seminar orang tua cerdas mendidik anak zaman sekarang yang disampaikan oleh dr. aisah dahlan melalui kanal youtube.
4. *Youtube* adalah platform media sosial yang menyajikan bentuk komunikasi nyata yang bisa ditonton khalayak ramai secara daring. Seperti, mengunggah video, memberikan komentar, dan bisa menelusuri video yang ingin di tonton serta bisa diputar secara ulang.